

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Dari hasil praktik kerja lapangan yang telah penulis laksanakan mengenai mekanisme pelaksanaan pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Bekasi, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja merupakan sebuah kredit yang bersifat produktif. Skema kredit diperuntukkan untuk membiayai aktiva lancar (kas, piutang, persediaan) untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya sehingga dapat menjadi *cash* kembali. Dengan maksimal kredit > Rp.40.000.000.000,- untuk segmen kredit komersial.
- b. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dalam memberikan kreditnya sudah sesuai dengan prosedur yang baik, mulai dari tahap awal calon debitur mengajukan permohonan sampai tahap akhir yaitu tahap penyelesaian kredit, semua tersusun rapi sehingga memudahkan pihak bank dalam melakukan penilaian kelayakan calon debitur yang akan mendapatkan pemberian kredit.
- c. Sudah lebih dari 50 tahun PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dipercaya menjadi bank yang menyalurkan Kredit Modal Kerja, dengan ketentuan umum kredit dapat disetujui jika usaha debitur memiliki prospek dari segi pemasaran dan ekonomi yang baik, karakter dan kemampuan debitur baik, serta agunan yang dijaminan memenuhi nilai yang ditetapkan. yang diagunkan dan dalam menganalisa calon debitur memperhatikan karakter, kemampuan, permodalan, jaminan, dan kondisi ekonomi yang *up to date*. Hal ini mengantisipasi agar kredit yang sudah direalisasikan tidak mengalami kemacetan. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut.

- d. Bagi masyarakat dan/atau kelompok usaha, pemberian Kredit Modal Kerja sangat membantu, karena kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa, yang mempermudah debitur. Dengan begitu pihak bank dan masyarakat sama-sama diuntungkan, dan debitur memiliki kepuasan tersendiri karena dapat menambah modal kerja untuk menunjang usahanya sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan omset yang dimiliki perusahaan.

IV.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Bekasi sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi berupa kredit macet, yang disebabkan salah satunya adanya kolusi yang dilakukan oleh bagian kredit yakni *account officer* maupun *customer service*. Dalam hal ini pihak manajer bisnis yang membawahi bagian kredit harus bertindak lebih teliti dan berhati-hati untuk mengantisipasi kerugian yang dihadapi jika kredit yang diajukan mengalami macet karena kolusi yang dilakukan pihak bank yakni *account officer* ataupun *customer service*.
- b. Masih banyak debitur yang belum sepenuhnya mengerti tentang pemberian Kredit Modal Kerja, oleh karena itu perlu melakukan sosialisasi terhadap debitur yang akan mengajukan Kredit Modal Kerja, dan kepada masyarakat luas, khususnya kelompok usaha dan melakukan sosialisasi syarat-syarat untuk mengajukan kredit modal kerja.